

## ABSTRAK

### **MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA 3-4 TAHUN MELALUI METODE BERCEKITA DENGAN MEDIA PANGGAUNG BONEKA (Penelitian Tindakan Kolaboratif Di Tk Tunas Mandiri Kelompok Play Group Tahun Ajaran 2018/2019)**

**Sania Nuraidah NPM 10030215007**

Keterampilan bicara dapat diasah melalui berbagai metode, diantaranya adalah metode bercerita. Bercerita adalah salah satu keterampilan yang sangat imajinatif dan komunikatif. Oleh sebab itu, bercerita sangat penting digunakan dalam mengasah keterampilan bicara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, keterampilan bicara anak TK Tunas Mandiri rendah. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu bagaimana peningkatan keterampilan bicara anak melalui bercerita melalui panggung boneka. Berkaitan dengan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah implementasi peningkatan keterampilan bicara anak melalui bercerita menggunakan panggung boneka. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kolaboratif. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu siklus I, II, dan siklus III. Subjek penelitian ini adalah usia 3-4 tahun Play Group TK Tunas Mandiri Kiaracondong Bandung sebanyak 20 siswa. Hasil analisis data terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 53,9 % pada siklus I, 72,95 % pada siklus II dan 87% pada siklus III. Ini berarti metode bercerita menggunakan panggung boneka dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan bicara anak kelompok Play Group Tunas Mandiri Kiaracondong Bandung adanya peningkatan tersebut, menunjukkan bahwa metode bercerita menggunakan panggung boneka dapat berhasil dengan baik atau memenuhi batas ketuntasan yang ditentukan yaitu sebesar 80%.

Kata Kunci : keterampilan, berbicara, metode bercerita

**Abstract.** Storytelling is one of the most imaginative and communicative skills. Therefore, storytelling is crucial in honing speech skills. Based on the results of the observation, Tunas Mandiri's children's talk skills are low. This is due to the development of activities that dig speech skills are often abandoned, lack of opportunities to express and reveal the idea that belongs to the child. And teachers also lack innovation with methods and media more interesting. The problem is examined in this research, which is how the enhancement of the child's speech skills through the puppet stage. With regards to the issue, this study aims to determine the implementation steps of improving children's speaking skills through the story of puppet stage. This method of research uses the type of class action research. This research includes collaborative action research. The study was conducted in three phases, namely Cycle I, II, and cycle III. The subject of this study was 3-4 years of Play Group TK Tunas Mandiri Kiaracondong Bandung as many as 20 students. Data analysis results have improved learning to 53.9% in Cycle I, 72.95% in cycle II and 87% in cyclical III. This means that the method of storytelling using the puppet stage can be applied to improve the speech skills of the group Play Group Tunas Mandiri Kiaracondong Bandung The existence of the increase, indicating that the method of storytelling using Puppet stage can be successfully successful or meet the specified tunity limit of 80%.

Keywords : skills, speaking, storytelling methods